

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Sistem**

Menurut (Yakub, 2012) dalam buku Pengantar Sistem Informasi, mendefinisikan sistem adalah Sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. Sistem juga merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk tujuan tertentu.

Secara umum sistem dapat dikatakan sebagai suatu kelompok dari bagian-bagian tertentu yang saling berhubungan guna mencapai tujuan tertentu dan Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu (Jogiyanto, 2014).

#### **2.2. *Digilib***

Perpustakaan Digital adalah penerapan teknologi informasi sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan, dan menyebarluaskan informasi ilmu pengetahuan dalam format digital. Atau secara sederhana dapat dianalogikan sebagai tempat menyimpan koleksi perpustakaan yang sudah dalam bentuk digital (Subroto, 2009).

### 2.3. Kuesioner

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2013).

### 2.4. Cobit

*COBIT (Control Objectives for Information and Related Technology)* adalah sekumpulan dokumentasi *best practices* atau metode yang paling efektif untuk *IT Governance* yang dapat membantu auditor, pengguna (*user*), dan manajemen, untuk menjembatani kesenjangan antara risiko bisnis, kebutuhan control dan masalah-masalah teknis IT (Gondodiyoto, 2007).

#### **Tujuan Cobit**

1. Diharapkan dapat membantu menemukan berbagai kebutuhan manajemen yang berkaitan dengan TI.
2. Agar dapat mengoptimalkan investasi TI Menyediakan ukuran atau kriteria ketika terjadi penyelewengan atau penyimpangan.

#### **Adapun manfaat jika tujuan tersebut tercapai adalah :**

1. Dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan.
2. Dapat mendukung pencapaian tujuan bisnis.
3. Dapat meminimalisasikan kecurangan yang merugikan perusahaan.

### **Landasan Cobit**

1. Menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran - sasaran
2. Suatu organisasi harus memmanage sumberdaya TI nya melalui satu kumpulan proses - proses yang dikelompokkan secara alami.
3. Grup - grup proses *COBIT* disusun secara sederhana dan berorientasi pada hirarki bisnis
4. Setiap proses merujuk sumberdaya TI, dan persyaratan kualitas, *fiduciary*/kepercayaan, dan keamanan dari informasi.

### **Kerangka Kerja Cobit**

#### *1. Control Objectives*

Terdiri atas 4 tujuan pengendalian tingkat tinggi (*high level control objectives*), yaitu : *planning & organization, acquisition & implementation, delivery & support, dan monitoring & evaluation.*

#### *2. Audit Guidelines*

Berisi sebanyak 318 tujuan-tujuan pengendali rinci (*detailed control objectives*) untuk membantu para auditor dalam memberikan management assurance atau saran perbaikan.

#### *3. Management Guidelines*

Berisi arahan baik secara umum maupun spesifik mengenai apa saja yang mesti dilakukan, seperti : apa saja indikator untuk suatu kinerja yang bagus, apa saja resiko yang timbul, dan lain-lain.

#### 4. Maturity Models

*Maturity level* adalah metode *scoring* yang memungkinkan organisasi untuk memberi *ranking* bagi dirinya sendiri dari mulai tidak ada kematangan atau 0 (*non-existent*) sampai dengan kematangan yang optimal atau 5 (*optimized*).

### 2.5. Kajian Pustaka

Tabel 2 Kajian Pustaka

Pengarang	Judul	Hasil
Shelvi Modissa (STMIK GI MDP Palembang)	Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan Menggunakan <i>Cobit Framework 4.1</i> (Studi Kasus Pada The Arista Hotel Palembang)	Berdasarkan hasil analisis, dapat dilihat bahwa tingkat kematangan secara keseluruhan proses TI pada The Arista Hotel Palembang berada pada skala rata – rata 2,74, ini merupakan nilai yang cukup baik bagi sebuah perusahaan dimana sudah ada prosedur namun belum sepenuhnya baku atau dilaksanakan. (Modissa)
Lilis Oktaviani Sirait (F-MIPA Universitas Lampung)	Audit Teknologi Informasi Pada Pt Astra Internasional Tbk. (Daihatsu) Lampung Dengan Menggunakan Pendekatan <i>Cobit</i>	Hasil dari pengukuran tingkat kematangan pada PT. Astra Internasional Tbk. Daihatsu Lampung menggunakan kerangka kerja Cobit menunjukkan tingkat kematangan 4.02. hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi telah dikelola dengan baik dimana prosedur dan kebijakan sudah dilakukan secara efektif, dipantau dan ada tindakan perbaikan yang segera dilakukan. (Siarait, 2017)

Pengarang	Judul	Hasil
Rhesah Katu Unggara (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.)	Audit Sistem <i>E-Learning</i> Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Menggunakan <i>Framework Cobit 4.1</i>	Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa Sistem E-learning telah melaksanakan hampir semua aktifitas TI dan mempunyai tingkat kematangan 1.8 yang berarti manajemen TI Sistem E-learning adalah mendekati <i>Repeat but Intuitive</i> . Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas-aktifitas pada domain <i>Deliver and Support</i> sudah diterapkan, tetapi belum memiliki prosedur resmi secara tertulis dan terdokumentasi dengan baik. Temuan lainnya, sesuai analisa menunjukkan bahwa DS4, DS5, DS11 mempunyai kepentingan tertinggi. Dihubungkan dengan nilai <i>maturity level</i> , ketiga proses tersebut masih berada di bawah standar <i>Information System Audit and Control Association (ISACA)</i> sehingga proses-proses tersebut perlu diperhatikan, dikelola, dan terus dimonitor. (Unggara, 2013)

Dari kajian pustaka dapat diambil beberapa kekurangan yang yang dijadikan masukan untuk penelitian penulis, Yaitu :

1. Tidak ada rincian perhitungan dan rekomendasi kurang terinci
2. Rekomendasi yang disampaikan terlalu umum
3. Penelitian yang dilakukan hanya berfokus pada domain deliver and support